

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi yang ada, untuk memberikan sebuah kemudahan bagi pemakai dan pengguna dalam melaksanakan usaha bisnisnya terutama dalam pengambilan keputusan. Tuntutan dunia bisnis semakin kompleks dengan berbagai perubahan yang perlu dilakukan. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi-organisasi di dunia bisnis tetap bertahan dan berkembang bahkan dapat meningkatkan prestasi bisnisnya. Teknologi informasi saat sekarang ini menjadi sarana yang sangat penting untuk dijalankan.

Mengingat berkembangnya teknologi informasi yang ada saat ini penting bagi keberhasilan organisasi perusahaan untuk memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Kegunaan Sistem Informasi (SI) yang ada perlu ditingkatkan dalam perencanaan informasi strategis perusahaan. Selain itu, kemajuan akan teknologi komputer juga turut membantu perkembangan fungsi sistem informasi.”

Kebutuhan penggunaan pada lingkup sistem informasi harus dapat diidentifikasi dengan baik oleh perancang sistem agar sistem yang akan diterapkan di dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Menurut Jogiyanto, (2007) kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan pengukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem

informasi. Hal ini dapat menjadi catatan bahwa pengguna sistem informasi merasa puas maka dianggap sebagai keberhasilan sistem informasi.

Kepuasan akan pengguna terhadap penggunaan system informasi diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas pembuatan laporan organisasi dalam menggunakan sistem informasi yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap dampak individu dan dampak organisasi. Kualitas system akan menjadi tolak ukur terhadap keberhasilan sistem informasi itu sendiri dan berfokus pada interaksi antar pengguna dan sistem, semakin baik perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, maka kualitas output akan semakin baik pula. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Swandewi, (2017) menyatakan bahwa baik - buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna akan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas pembuatan laporan organisasi dalam menggunakan sistem informasi.

Sistem informasi tersebut akan memberikan sebuah persepsi wirausaha untuk sebuah pengambilan keputusan yang akan menentukan keberhasilan usahanya, selain itu pengalaman penggunaan sistem informasi juga akan dijadikan sebuah pelajaran yang berharga dalam mengambil keputusan. Hal ini yang mendasari para pengusaha untuk belajar dan memahami akan pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi. Hal ini sesuai dengan pendapat Pinasti, (2007) yang menyatakan bahwa Persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi juga ditentukan oleh pengalaman mereka dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi.

Hal menarik terjadi pada pengusaha UMKM adalah memandang sebuah sistem informasi dengan sebelah mata, para pengusaha kecil menganggap bahwa dengan menjalankan sistem informasi akuntansi akan semakin menambah beban pekerjaan mereka mengingat ketersediaan tenaga kerja yang kurang memadai dan juga sumber daya manusia yang belum memiliki pengetahuan yang luas, sehingga mengakibatkan pekerjaan mereka tidak akan terselesaikan dengan cepat. Menurut (Rini,2016) masalah pengelolaan keuangan dalam usaha serta terbatasnya pengetahuan terkait proses pencatatan akuntansi sehingga membuat pelaku usaha kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah dalam usaha. Maka disimpulkan bahwa pengusaha kecil masih ada beberapa pengusaha yang belum melaksanakan kegiatan dan menyelenggarakan akuntansi serta masih memandang sebuah informasi akuntansi sebagai beban dalam menjalankan usaha. Hal ini disebabkan oleh faktor sumber daya manusia (SDM) yang belum memadai atau kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, modal, bahan baku dan sebagainya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida, (2017) yang menyatakan bahwa di balik berbagai keunggulan UKM ternyata terdapat banyak kendala yang dihadapi, diantaranya keterbatasan modal, kesulitan bahan baku, Sumber daya manusia yang kurang baik, keterbatasan teknologi, informasi dan pemasaran. Menurut (Pinasti, 2007) lemahnya penguasaan dan penerapan system akuntansi dalam UMKM ,sebagian besar pengusaha beranggapan bahwa Informasi akuntansi bukanlah hal yang penting dalam menjalankan usaha. Banyak dari pelaku usaha yang

belum memiliki catatan keuangan yang baik. Pendapat lain dari (Kurniawati, 2017) factor pendidikan yang rendah dalam pengetahuan akuntansi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi.

Banyak juga pelaku usaha yang belum' mengerti pencatatan keuangan atau akuntansi (www.online.pajak.com). Bahkan, banyak para pemilik usaha masih belum menggunakan dan menerapkan sistem informasi dalam pengelolaan usahanya. Sesuai dengan pendapat seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Idrus, (2000), menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Demikian pula halnya pada usaha mikro kecil menengah pada usaha toko mracang atau kelontong yang mana masih banyak yang belum menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu alat pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha selain itu pengusaha masih rendah dalam pemahaman dalam mengartikan sebuah sistem informasi akuntansi untuk menunjang keberhasilan usahanya. Rendahnya pemahaman para pengusaha kecil atas informasi akuntansi akan membawa dampak pada perjalanan usaha yang akan dilakukan. Hal ini perlu adanya perhatian dari dinas terkait untuk mengadakan pembinaan terhadap usaha kecil menengah agar para penguusaha kecil dapat memahami akan arti pentingnya informasi akuntansi sebagai jalan untuk menuju kesuksesan dan kemajuan serta keberhasilan usahanya.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan serta pengalaman menjalankan informasi akuntansi serta persepsi pengusaha UMKM akan mempengaruhi keberhasilan usaha, begitupun jika sistem informasi akuntansi ini dijalankan dengan baik maka keberhasilan usaha juga akan lebih meningkat.

Melihat fenomena tersebut diatas peneliti sengaja meneliti kembali dengan tempat dan lokasi dan waktu yang berbeda dengan harapan pengusaha kecil menengah dapat menggunakan sistem informasi akuntansi serta anggapan terhadap keberhasilan usaha informasi akuntansi akan lebih baik sehingga keberhasilan usahanya akan tercapai. Maka di penelitian ini penulis memberi Judul : **“PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN PERSEPSI ATAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA” (Study Kasus UMKM di Kabupaten Ponorogo)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang penelitian diatas yang telah diuraikan, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah persepsi atas informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?
3. Apakah penggunaan informasi akuntansi dan persepsi atas informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
2. Mengetahui pengaruh antara persepsi atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.”
3. Mengetahui pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi serta persepsi atas informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.”

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

A. Bagi Universitas

“Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hasil penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.”

B. Bagi Peneliti

“Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang pentingnya informasi akuntansi keuangan bagi pengembangan UMKM.

C. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman, dan dapat menjadi salah satu referensi dan sumber pemikiran dan penalaran untuk

merumuskan dan mengembangkan masalah-masalah baru dalam bidang akuntansi terkait penggunaan informasi akuntansi bagi peneliti selanjutnya.

